



---

## PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI QUILLBOT

Oleh

Kelik Wachyudi

Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: [kelik.wachyudi@staff.unsika.ac.id](mailto:kelik.wachyudi@staff.unsika.ac.id)

---

### **Article History:**

Received: 15-10-2022

Revised: 21-11-2022

Accepted: 22-12-2022

### **Keywords:**

Quillbot, Paraphrase,  
Learning

**Abstract:** Penelitian ini merupakan salahsatu bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Isu dalam pengabdian ini adalah tentang isu tantangan dalam penulisan dan farafrese dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan alternatif pembelajaran dengan penggunaan aplikasi Quillbot. Metode yang diangkat mendeskripsikan penggunaan alat Quillbot ini secara langsung terhadap peserta. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan memandang Quillbot sangat mudah digunakan dengan berbagai manfaat yang mempermudah untuk koreksi tatabahasa secara instan dan farafrese yang memadai. Selain itu, alat ini merekomendasikan pendeteksian similaritas bagi pengguna. Peserta juga mengatakan bahwa alat ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam belajar kata yang serupa.

---

## PENDAHULUAN

Dalam situasi kekinian, penggunaan alat bantu kecerdasan buatan dalam kaitannya menulis menjadi sangat sangat bermanfaat jika dipergunakan secara bijaksana. Salahsatu alat menulis dalam bahasa Inggris yang baik adalah alat berbasis Web yakni Quillbot. Penggunaan Quillbot akan sangat efektif untuk mengoreksi kesalahan tatabahasasecara otomatis. Selain itu, Quillbot juga mempunyai fungsi untuk memberikan umpan balik secara otomatis terkait farafrese yang lebih tepat secara tatabahasa. Dengan begitu, untaian klausa dalam sebuah teks menjadi lebih baik.

Selain fungsi tersebut, Quillbot menyediakan juga banyak fitur farafrese yang bersifat standar, *fluency* (lancar), *formal*, *simple* (simple), *creative* (kreatif), *expand* (perluasan), dan *shorten* (peringkasan). Dari masing-masing fitur tersebut mengandung kualitas tatabahasa dan pemilihan diksi yang berbeda. Dalam konteks ini, pengabdian menyoroti bagaimana sebuah teks berbahasa Inggris dikoreksi dan diberikan umpan balik secara otomatis melalui Quillbot. Tekstur dari teks dari penggunaan fitur pengoreksi tatabahasa dan frasa dari Quillbot akan lebih nampak dalam kaitannya kohesi dan koherensi tersusun dalam sebuah teks.

Selanjutnya, fitur lain yang dapat diungkapkan dari penggunaan Quillbot ini adalah fitur *Plagiarism* (pendeteksi similaritas). Nisa, Syafitri, Saragih, Aryni, & Rahmadani (2022) menyebutkan bahwa penggunaan alat farafrese ini sangat bermanfaat dan dapat menurunkan plagiarisme. Hal ini juga diutarakan oleh, Fitria (2022) mengutarakan bahwa dalam aplikasi berbasis web ini dapat mendeteksi similaritas sebuah teks. Penggunaan salahsatu program



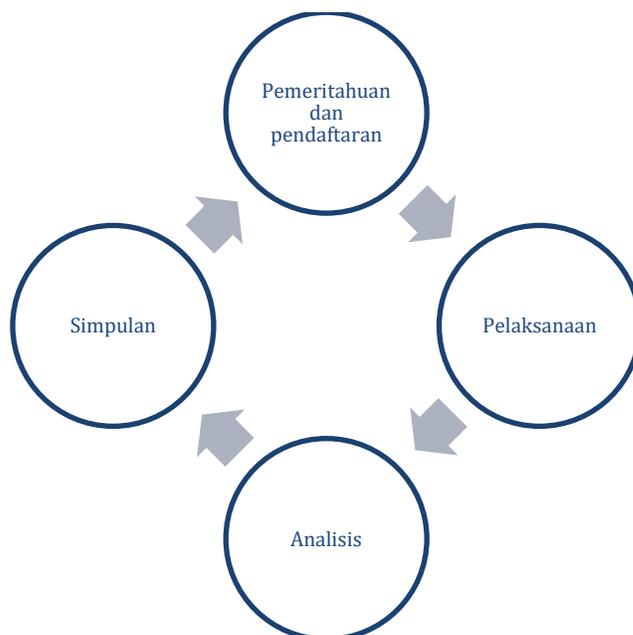
buatan yang bernama Quillbot ini dapat mendeteksi sumber similaritas. Dalam penggunaannya, seorang penulis sebuah teks terutama teks berbahasa Inggris selain mendapatkan umpan balik secara otomatis dari sisi bahasa dan frasa, maka dapat mendayagunakan fitur pendeteksi ini untuk mengurangi similaritas dalam sebuah teks.

Dalam perenungan akademik yang pengabdian lakukan telah menginisiasi pengabdian untuk mempraktikannya ditengah-tengah masyarakat akademik, agar supaya menjangkau penulis pemula untuk dapat menulis dengan menggunakan alat frase ini. Oleh karena itu, pengabdian mempraktikkan alat Quillbot ini untuk membantu mereka yang belum mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan Quillbot beserta manfaatnya. Selain hal manfaat tersebut yang pengabdian tulis pada untaian klausa sebelumnya, pengabdian juga mengingatkan bahwa Quillbot merupakan hanya sebuah alat kecerdasan artifisial yang dibuat oleh manusia. Sehingga pertimbangan konteks dan kognitif dari pengguna alat ini merupakan sesuatu hal yang bersifat wajib, sebab jika abai dalam hal ini adalah makna dari hasil teks yang telah difarafrasekan akan sangat mungkin berbeda dengan harapan awal dari pengguna alat itu sendiri.

## METODE

Dalam haal implementasi dari pelatihan tentang penerapan Quillbot ini adalah asal peserta yang kebanyakan berasal dari level sekolah tinggi. Dalam hal ini, para peserta diajarkan mengenai bagaimana mulai mencari situs Webnya, membuka, dan mengoperasikannya. Tahapan-tahapannya adalah mereka diberikan pemberitahuan adalah mereka harus membawa laptop atau alat seperti telepon genggam pintar yang dapat mengakses Quillbot secara *online*.

Contoh Diagram:



**Gambar 1. Diagram Pelatihan Quillbot**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dari hasil pelatihan ini adalah para peserta awalnya mengalami tantangan

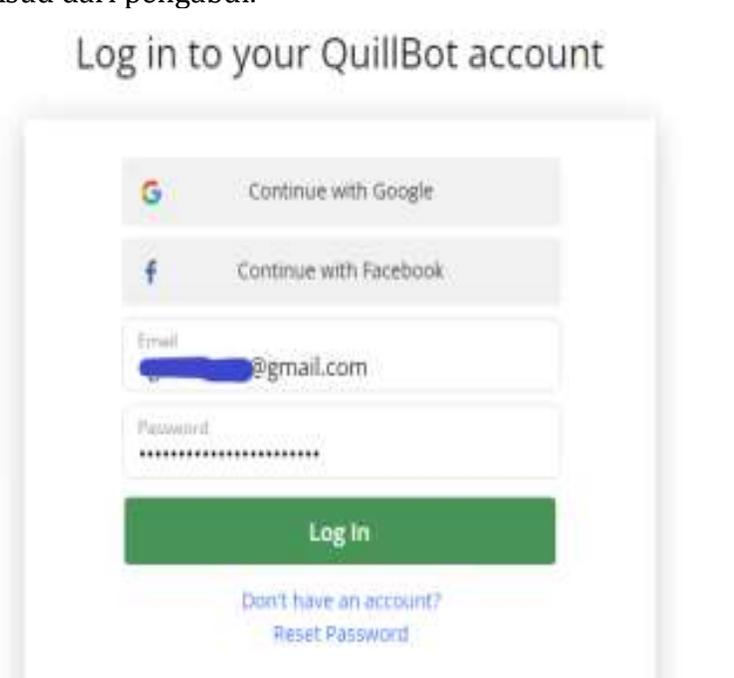


baik dari koneksi hingga perangkat lunak dan perangkat keras dari alat yang dapat mengakses Quillbot tersebut. Namun, tantangan itu dapat diatasi sehingga semuanya dapat belajar mempraktikannya secara Bersama-sama. Perubahan social yang diharapkan dalam pelatihan penggunaan Quillbot ini adalah masyarakat menjadi mengetahui terkait tatacara pengimplementasian dari Quillbot ini. Tidak semua langsung paham bagaimana cara menggunakan alat pengoreksi dan farafrese ini. Secara kuantitas, masyarakat mengerti bagaimana cara menggunakan ini dan bahkan peserta saling membantu dalam proses pelatihan ini.

### Diskusi

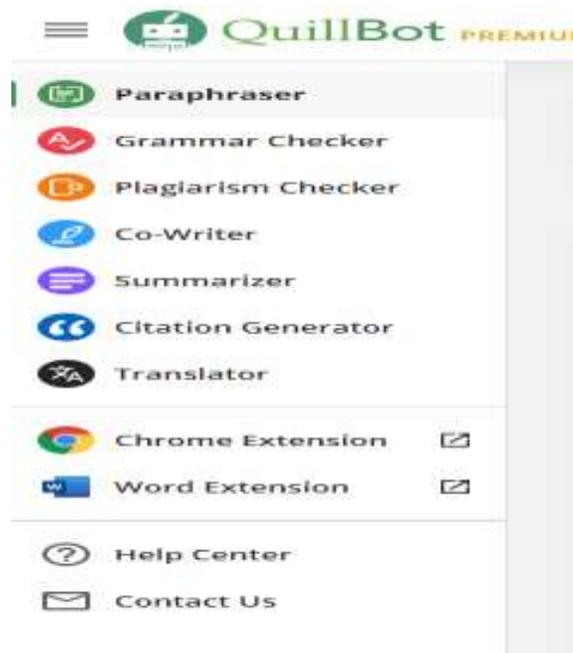
Berdasarkan hasil pada bagian sebelumnya, pengabdi menemukan kesulitan dalam mengakses karena faktor teknis seperti perangkat atau gawai yang mereka miliki. Hal ini wajar terjadi karena para peserta kali pertama dalam melakukannya. Selanjutnya, pengabdi menemukan masalah terkait konektifitas saat mengakses alamat web Quillbot tersebut. Namun, dua hal teknis tersebut dapat terlampaui secara baik dan dapat belajar secara bersama-sama.

Langkah pertama yang pengabdi lakukan adalah memandu bagaimana cara mendaftar terlebih dahulu dan kemudian masuk atau *log ini* ke alat ini. Ilustrasi dibawah ini dapat memperjelas maksud dari pengabdi.



Gambar 2. Daftar dan Masuk ke Aplikasi berbasis Web. Quillbot.

Pengabdi mendemonstrasikan terkait bagaimana mereka dapat masuk dan memastikan bahwa para peserta dapat masuk ke alat tersebut. Setelah Langkah ini dilakukan, pengabdi kemudian mengenalkan fitur pertama yang ada di sebelah kiri dari aplikasi Quillbot seperti gambar 2 dibawah ini:



Gambar 3. Beberapa fitur disebelah kiri yang ada pada Quillbot

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa terdapat 7 fitur bawaan yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Dalam gambar tersebut ada yang disebut dengan *paraphraser*. Fitria (2021) dan Rakhmanina dan Serasi (2022) menyebutkan fungsi dari fitur *paraphraser* adalah memfarafrasekan kalimat atau klausa dengan beberapa pilihan dimulai dari standar hingga peringkasan. Fitria & Intyaswati (2022) menyatakan fungsi dari QuillBot adalah merupakan sebuah alat paraphrase yang berbiaya rendah, yang tentunya menggunakan kecerdasan buatan paling mutakhir untuk memparafrasekan teks apapun itu. Farafrase menurut Sulistyaningrum (2021) merupakan salahsatu tantangan yang dihadapi pengguna dalam konteks kesulitan dalam belajar bahasa asing (Inggris). Lalu, yang kedua adalah *Grammar checker* merupakan sebuah fitur dalam Quillbot yang digunakan untuk mendeteksi kesalahan tatabahasa dan kesalahan penulisan ejaan dalam kalimat atau klausa yang ditulis dalam bahasa Inggris tersebut. Selain itu ada menu penghindar plagiat (Fitria, 2022) yang menyebutkan bahwa fitur ini dapat mendeteksi plagiat. Ada *co-writer* merupakan sebuah alat yang berfungsi membantu seorang penulis dalam menulis teks.

Selanjutnya, pada gambar 3, pengabdi juga menerangkan fungsi fitur dari *summarizer* yakni berfungsi untuk meringkas sebuah teks, dalam hal ini adalah teks yang berbahasa Inggris. Hal yang tidak kalah menarik adalah adanya fitur "citation generator" atau generator sitasi yang membantu seorang penulis dalam mengatur gaya sitasi dalam sebuah penulisan. Terakhir adalah adanya menu *translator* atau terjemahan yang dapat diubah kedalam beberapa bahasa, dalam konteks ini adalah bahasa sumber adalah bahasa Indonesia ke bahasa target yaitu bahasa Inggris. Penjelasan mengenai translator ini dapat diilustrasikan seperti berikut:

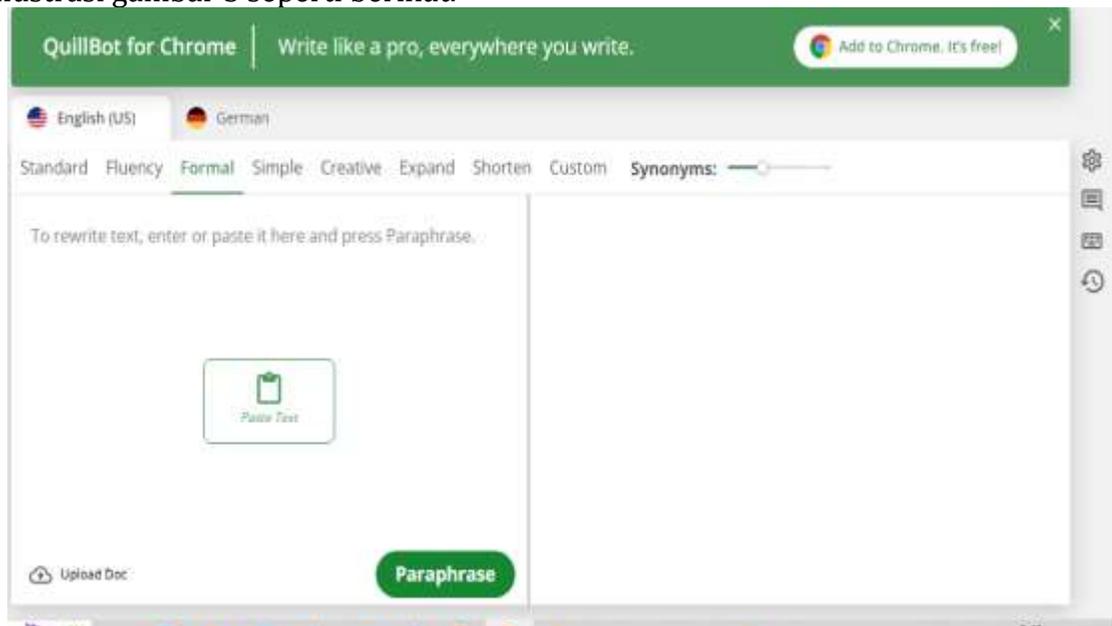


Gambar 4. Ilustrasi terjemahan dari Quillbot

Gambar 4 diatas memuat informasi bagaimana cara menerjemahkan dengan menggunakan Quillbot. Dalam penggunaannya fitur translator adalah dengan menulis sebuah contoh kalimat dalam bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan kedalam bahasa sasaran yakni bahasa Inggris. Langkah kemudian adalah dengan menekan tombol (translate) atau padanan dalam bahasa Indonesianya adalah (Terjemahkan). Lalu, hasil terjemahan pun muncul dan nampak dalam kolom kanan.

Selanjutnya, Quillbot juga memberikan kemudahan perluasan penggunaan aplikasi ini bagi pengguna jika ingin diintegrasikan pada menu perambah Chrome ataupun pada Microsoft windows. Hal ini, menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat ramah bagi penggunanya. Namun, Quillbot juga memberikan layanan aduan terkait kemungkinan kesulitan yang dihadapi oleh pengguna dengan memberikan fitur yang dapat ditekan apabila membutuhkan bantuan di fitur *help center* dan pengguna dapat juga menggunakan *contact* untuk berbagi mengenai tantangan atau kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan Quillbot tersebut.

Selin itu, pengabdian juga menerangkan tingkat farafrase yang disediakan oleh Quillbot seperti ilustrasi gambar 5 seperti berikut.



Gambar 5 Pilihan dari menu farafrase dalam Quillbot

Gambar 5 tersebut merupakan fitur yang ditawarkan oleh Quillbot dalam kaitannya farafrase. Alat ini menawarkan pilihan lain selain dari bahasa Inggris yakni bahasa Jerman yang tidak akan dibahas sebab pengabdian fokus terhadap penggunaan Quillbot. Peneliti



menjabarkan satu demi satu mulai dari standard (umum), Fluency (lancar), Formal (baku), sampai dengan shorten (peringkasan). Para peserta umumnya dalam pelatihan ini mengerti sampai gambar 5 ini. Pengabdian menjelaskan sampai Langkah ini saja tidak ada Langkah lainnya.

Respons dari peserta sangat antusias dan mulai merasakan kegunaan dari alat ini terutama pada area tata bahasa, farafrese, sitasi generator, dan similaritas. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Fitria (2021; 2022) yang menunjukkan bahwa Quillbot merupakan alat yang ramah bagi penggunaannya. Hal ini senada juga dengan napa yang diungkapkan oleh Fitria & Intyaswati (2022) yang berpersepsi bahwa Quillbot merupakan sebuah alat yang bersahabat secara finansial. Sebuah gambar visual ini diambil sesaat pelatihan telah selesai dilakukan.



Gambar 6. Beberapa peserta foto Bersama setelah pelatihan dilakukan.

Akhirnya kegiatan ini selesai dan para peserta berfoto bersama setelah acara pelatihan selesai.

## KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa para peserta mengikuti pelatihan Quillbot ini secara antusias. Para peserta kemudian mengetahui dan mulai mencoba serta mempergunakan fitur yang ada di Quillbot itu sendiri. Dengan begitu pengabdian ini telah mendorong bagaimana cara menggunakan Quillbot secara baik dan memberikan wawasan bahwa ini hanyalah sebuah alat bantu ini secara bijaksana.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Fitria Ayuningtyas, & Intyaswati, D. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Karimiyah, Depok, Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 305-312. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8241>
- [2] Fitria, T. N. (2021). QuillBot as an online tool: Students' alternative in paraphrasing and rewriting of English writing. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 9(1), 183-196.
- [3] Fitria, T. N. (2022). Avoiding Plagiarism of Students' Scientific Writing by Using the QuillBot Paraphraser. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 4(3), 252-262.
- [4] Nisa, K., Syafitri, E., Saragih, S. R. D., Aryni, Y., & Rahmadani, E. (2022). Penggunaan Aplikasi Parafrasa untuk Menurunkan Plagiarisme pada Mahasiswa FKIP Universitas Asahan dalam Menyelesaikan Skripsi | Warta Pengabdian Andalas. *Warta Pengabdian Andalas*, 29(1).
- [5] Sulistyaningrum, S. D. (2021). Employing online paraphrasing tools to overcome students' difficulties in paraphrasing. *Stairs: English Language Education Journal*, 2(1), 52-59.